



Al Mustafa  
Open  
University

# METOLOGI TABLIGH

Pelajaran 1: Makna Tabligh

# Pelajaran 1: Makna Tabligh

## Pendahuluan:

Peringatan adalah sebuah **naluri alami**. Sering kali kita melihat bahkan di kalangan hewan, ketika salah satu dari mereka merasakan adanya bahaya, maka ia akan **memberi peringatan kepada yang lain**, atau jika menemukan sesuatu, ia akan **memberi tahu kawanannya** agar mereka dapat memperoleh manfaat dari berita tersebut.



# Pelajaran 1: Makna Tabligh

Al-Qur'an menceritakan contoh kejadian ini, yaitu diantaranya ketika pasukan Nabi Sulaiman as sedang lewat, seekor semut memperingatkan semut-semut lainnya untuk masuk ke dalam sarang.

***“Berkatalah seekor semut, ‘Wahai semut-semut! Masuklah ke dalam sarang-sarangmu, agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan bala tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari.’”***

(An-Naml ayat 18).





# Pelajaran 1: Makna Tabligh



Demikian pula Al-Qur'an mengisahkan bahwa ketika burung Hudhud mengetahui bahwa penduduk negeri Saba' menyembah matahari, ia segera memberitahunya kepada Nabi Sulaiman.

***“Aku telah mengetahui sesuatu yang belum engkau ketahui. Aku datang kepadamu dari negeri Saba` membawa suatu berita yang meyakinkan..”*** (An-Naml ayat 20-28).

# Pelajaran 1: Makna Tabligh

Dengan demikian, menjadi jelas bahwa **peringatan dan pemberitahuan akan bahaya atau informasi tertentu adalah naluri alami** yang telah Allah swt anugerahkan, bukan hanya diberikan kepada manusia, tetapi juga kepada makhluk lain.

Namun, terlebih bagi **manusia sebagai makhluk yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang jauh lebih berat** dibandingkan dengan makhluk lainnya. **Bahaya yang dihadapinya tentu lebih besar dan berat lagi.**



# Pelajaran 1: Makna Tabligh

Karena **bahaya** yang mengancam manusia **selalu ada**, maka para **pemberi peringatan** pun akan **senantiasa ada**. Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an:

وَإِنْ مِنْ أُمَّةٍ إِلَّا خَلَا فِيهَا نَذِيرٌ

***“Dan tidak ada satu pun umat melainkan di sana telah datang seorang pemberi peringatan.”*** (Fatir ayat 24)

Tugas menyampaikan **peringatan, informasi dan arahan ini merupakan tugas mendasar** yang diberikan Allah Swt kepada setiap utusan-Nya. Sebagaimana diwahyukan juga kepada Nabi Muhammad Saw:

قُمْ فَأَنْذِرْ

***“Bangunlah, lalu berilah peringatan!”*** (Al-Muddassir ayat 2).

# Pelajaran 1: Makna Tabligh

Peran yang berkaitan dengan penyampaian peringatan, informasi, berita, kabar dan arahan ini sering kali dikenal dengan “**tabligh**” dan pelakunya disebut sebagai “**mubaligh**”.

## Tabligh Secara Etimologi:

Tabligh berasal dari kata (*balagh*), yang berarti mencapai tujuan akhir, baik tujuan tersebut berkaitan dengan waktu, tempat, atau hal-hal tertentu lainnya.

Sementara itu, kata (*tabligh*) sendiri adalah bentuk masdar dari (*ballagha – yuballighu – tablighan*), yang berarti menyampaikan sesuatu. Dan terkadang maknanya juga serupa dengan (*iblagh*) atau (*i’lam*), yang bermakna menginformasikan dan memberitahukan sesuatu.



## Tabligh Secara Terminologi:

Tabligh secara umum adalah proses penyampaian informasi atau berita kepada khalayak yang disertai dengan **upaya pengukuhan dan penguatan informasi atau berita tersebut** dalam pikiran mereka. Pengukuhan informasi ini biasanya dilakukan dengan menggunakan **media yang berkembang** pada masanya. Seperti halnya pada masa kini: surat kabar, radio, televisi, internet dan sejenisnya.

Sedangkan dalam konteks Islam, upaya penguatan dan pengukuhan tersebut dilakukan dengan cara: bahwa **seorang “mubaligh” (orang melakukan tabligh) datang sendiri kepada objek tabligh (individu atau masyarakat)** dan menyampaikan ajaran dan nilai-nilai Islam kepada mereka.



# Pelajaran 1: Makna Tabligh

Tabligh dalam Islam juga sering dikenal dengan sebutan **dakwah** (seruan), sementara pelakunya disebut sebagai “**dai**” (penyeru). Aktivitas ini serupa dengan **aktivitas para nabi (as)**. Oleh karena itu, seorang mubaligh harus membekali dirinya dengan berbagai sifat dan karakter yang dimiliki oleh mereka. Seperti memiliki **kesabaran** dalam proses dakwah, **tidak goyah** oleh berbagai goncangan dari setiap tantangan, **tidak pesimis** dalam melihat keadaan, serta **menyampaikan amanat** yang ia bawa tanpa ragu dan putus asa.





# Pelajaran 1: Makna Tabligh



Dalam dunia modern tabligh juga terkadang diartikan sebagai **propaganda**, yang merupakan suatu upaya untuk mengubah keyakinan umum melalui cara-cara tidak langsung dan kadang secara terselubung dengan menggunakan sarana seperti **bahasa, tulisan, gambar, pertunjukan,** dan sebagainya.



# Pelajaran 1: Makna Tabligh

Propaganda merupakan **sarana yang sangat penting**, yang dimanfaatkan oleh pelakunya untuk menyebarkan ideologi dan keyakinan mereka kepada masyarakat, agar masyarakat menerima pemikiran mereka.







## Pelajaran 1: Makna Tabligh

Propaganda baik di barat maupun di tempat manapun memiliki makna yang sama, yaitu mencapai tujuan dan kepentingan dengan cara apa pun. Artinya bagi mereka yang melakukan propaganda, **tujuan itu membenarkan atau menghalalkan segala cara**. Yang penting adalah tercapainya tujuan, tidak peduli seperti apapun cara untuk meraihnya. Maka tindakan seperti **pornografi, manipulasi realitas sosial dan sejarah, serta menyesatkan pemikiran masyarakat umum** dalam persoalan-persoalan penting kehidupan manusia, semua itu dianggap sebagai hal biasa yang bahkan mungkin harus dilakukan, seandainya dengan itu bisa mewujudkan kepentingan dan tujuan mereka.





## Pelajaran 1: Makna Tabligh

Namun, **tabligh** dalam Islam memiliki makna yang sepenuhnya bertentangan dengan konsep Barat. Tabligh atau dakwah tidak hanya terfokus pada penyampaian ajaran, tetapi memiliki metode dan cara khusus. Jika kita mencermati ayat-ayat dan riwayat, kita akan mendapati bahwa dakwah memiliki prinsip dan aturan khusus, seperti **kebenaran, kefasihan, kejelasan, serta keselarasan antara isi dakwah dengan waktu dan tempat**. Hal ini mendapat perhatian khusus agar bisa menyentuh hati, menanamkan dalam pikiran, dan menghidupkan kembali nurani yang mati, sebagaimana firman Allah:

وَمَا عَلَى الرَّسُولِ إِلَّا الْبَلْغُ الْمُبِينُ

***“Kewajiban Rasul tidak lain hanyalah menyampaikan (amanat Allah) dengan jelas.”*** (An-Nur: 54).



# Pelajaran 1: Makna Tabligh

Salah satu peran dan tugas tabligh atau dakwah adalah menghidupkan **potensi akal** yang tersembunyi, meniupkan kehidupan ke dalam **hati** yang mati, membangkitkan **fitrah** yang telah dianugerahkan Allah kepada manusia, **menyelamatkan orang-orang awam** dan lemah dari jebakan syubhat, serta **membongkar kebijakan-kebijakan busuk** yang ingin menghancurkan agama dan menggantikannya. Dakwah juga berarti harus berhadapan dengan **ideologi penjajahan** seperti kapitalisme, liberalisme dan paham-paham ateis lainnya, serta melawan para penindas.



## Kosakata Lain dalam Al-Qur'an yang Berkaitan dengan Tabligh dan Dakwah:

1. Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar:

يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

*"Mereka menyuruh kepada (perbuatan) yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar..." (At-Taubah: 71)*

2. Balagh (penyampaian):

الَّذِينَ يُبَلِّغُونَ رِسَالَاتِ اللَّهِ وَيَخْشَوْنَهُ وَلَا يَخْشَوْنَ أَحَدًا إِلَّا اللَّهَ

*"Orang-orang yang menyampaikan risalah-risalah Allah, mereka takut kepada-Nya dan tidak takut kepada siapa pun selain Allah." (Al-Ahzab: 39)*

## 3. Tabsyir dan Inzar (kabar gembira dan peringatan):

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا مُبَشِّرًا وَنَذِيرًا

***"Dan tidaklah Kami mengutus engkau (Muhammad) melainkan hanya sebagai pemberi kabar gembira dan pemberi peringatan." (Al-Furqan: 56)***

## 4. Takhwif (menakut-nakuti agar sadar):

وَمَا نُرْسِلُ بِالْآيَاتِ إِلَّا تَخْوِيفًا

***"Kami tidak mengutus tanda-tanda (mukjizat) itu kecuali sebagai peringatan (takhwif)." (Al-Isra': 59)***



## 5. Irsyad (bimbingan):

يَهْدِي إِلَى الرُّشْدِ فَأَمَنَّا بِهِ

***“Yang memberi petunjuk kepada jalan yang benar, maka kami beriman kepadanya.” (Al-Jin: 2)***

Demikianlah uraian “Pelajaran 1” mengenai “Makna Tabligh”, mudah-mudahan dapat dipahami dengan baik dan bermanfaat.

*WalhamdulillahilLahirobbilAlamiin..*